

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal. Dalam bab ini dijelaskan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Terdapat pemilihan salah satu metode yang sesuai dengan penelitian ini, sampai pada pemilihan informan, pengambilan data, analisis data, dan cara untuk menjaga kualitas penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013: 6). Tujuan metode penelitian seperti pada definisi yang sudah dipaparkan yaitu untuk membuat suatu penelitian selalu dalam kaidah ilmiah yang harus diikuti untuk mendapatkan tujuan yang telah direncanakan yaitu harus sesuai dengan fenomena yang diteliti.

3.1 Pemilihan Metode Penelitian

Pemilihan metode yang akan digunakan dalam suatu penelitian harus signifikan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat yang berarti peneliti akan melakukan penafsiran terhadap tindakan dan perspektif manusia tentang fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga analisis terhadap perbuatan

informan adalah teknik yang sesuai untuk diterapkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif.

Penelitian kualitatif digunakan untuk peneliti dalam mendalami latar belakang masalah mengenai motivasi, peranan, nilai, sikap, dan persepsi. Penelitian dengan metode kualitatif dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai fenomena yang terjadi dan dihadapi oleh subjek penelitian dalam hal perilaku, persepsi, motivasi, kejadian, perbuatan, dan lain-lain. Hal-hal tersebut kemudian dijabarkan dalam kata-kata atau kalimat dalam bahasa suatu konteks khusus dengan menggunakan metode-metode ilmiah (Moleong, 2011: 186). Penelitian ini biasanya digunakan untuk mengkaji kehidupan yang ada di masyarakat, sejarah, budaya, hal-hal sosial, dan lain-lain (Sugiyono, 2013: 7).

Model penelitian kualitatif yaitu model penelitian tentang realitas kehidupan untuk dipahami setiap makna yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian ini membahas tentang peristiwa, lalu dikaji secara mendalam dengan memperhatikan prosesnya. Metode kualitatif tidak membutuhkan informan yang banyak untuk diteliti karena agar penelitian lebih fokus pada informasi yang diberikan oleh informan tersebut dan diutamakan untuk mendalami fenomena yang diteliti pada saat pengambilan data. Penelitian kualitatif bukan untuk membuktikan antara kenyataan dan teori, akan tetapi kualitatif adalah metode penelitian untuk menghasilkan penemuan baru yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dirancang untuk memberikan pengalaman fakta dengan nyata dalam menangkap makna yang ada di lapangan melalui

sebuah interaksi langsung antara peneliti dengan objek yang sedang diteliti (Pendit, 2009 : 195). Penelitian kualitatif digunakan untuk mendalami dan memahami suatu makna yang ada dalam gejala sosial melalui interpretasi data yang didapatkan dalam menangkap makna sebenar-benarnya mengenai pengetahuannya tentang objek yang diamati (Cresswell, 2008 : 214).

Sesuai dengan yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fakta oleh subjek penelitian pada objek atau fenomena terjadi, kemudian hasil dari penelitian ini berupa uraian yang berbentuk kalimat. Oleh karena itu, metode ini dianggap oleh peneliti merupakan metode yang paling tepat untuk mengetahui uraian secara mendalam mengenai bagaimana persepsi pengunjung terhadap Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal.

Fenomenologi digunakan untuk menggali perspektif manusia berdasarkan pengalamannya mengenai fenomena yang terdapat di sekitarnya. Manusia merupakan insan yang membutuhkan komunikasi, interaksi, berpartisipasi, dan mempunyai tujuan yang ingin dicapai di hidupnya. Setiap manusia mempunyai intensi psikis yang disadari berkaitan dengan dunia arti dan makna (Watt, 1995: 56).

Polkinghorne dalam Herdiansyah (2012: 90), Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologi berfokus pada penggalian kesadaran yang terdalam manusia tentang fenomena yang dihadapinya kemudian menghasilkan penafsiran sesuai dengan pemahamannya (Herdiansyah, 2012: 90). Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini yaitu adanya kedai Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal.

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan yang akan memberikan informasi sesuai dengan latar penelitian (Moleong, 2010: 132). Oleh karena itu, subjek pada penelitian ini yaitu masyarakat yang memanfaatkan penyediaan buku dan diskusi yang mempresepsi kedai Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal.

Objek penelitian merupakan sebuah hal yang menjadi fokus perhatian penelitian (Moleong, 2010: 132). Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai keunikan kedai Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal.

Jenis data penelitian menggunakan data kualitatif yang akan didapatkan dari metode pengambilan data. Data kualitatif berbentuk gambaran atau identifikasi mengenai sesuatu yang terjadi di lapangan yang akan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang berupa narasi, kata-kata yang didapatkan dari informan (Herdiansyah, 2012: 62). Data yang diperoleh dari metode pengambilan data diharuskan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Di dalam penelitian ini digunakan dua sumber data. Sumber data merupakan asal data untuk memperoleh informasi dalam memenuhi kebutuhan penelitian, sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder (Mukhtar, 2013: 82). Data primer adalah data yang dihasilkan dari teknik pengambilan data observasi langsung mengenai fenomena yang sedang diteliti atau dapat pula sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan penelitian (Mukhtar, 2013: 83). Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perolehan data melalui wawancara dan observasi mengenai persepsi pengunjung terhadap Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal.

Selanjutnya yaitu mengenai sumber data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti melalui sumber kedua atau ketiga, contohnya seperti manuscript, sumber arsip, dokumen grafis, gambar, dan lain-lain yang (Mukhtar, 2013: 83). Kemudian, sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku induk dan peminjaman buku, dokumen, dan foto kegiatan kedai Kelana Kopi.

3.2 Informan dan Rekrutmen

Pada penelitian kualitatif, informan mempunyai peran penting sebagai sumber informasi. Narasumber atau informan tidak hanya memberikan informasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang ditanyakan saja, akan tetapi juga memilih informasi agar cocok untuk disampaikan dan dapat menjawab pertanyaan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kota Tegal sebanyak 237,6 Juta. (BPS, 2017: 5). Banyaknya populasi tersebut membuat peneliti harus melakukan pemilihan informan. Pemilihan Informan merupakan suatu hal yang dirasa penting untuk membatasi pengambilan sumber data yang terlalu banyak (Sulistyo-Basuki, 2006: 82). Peneliti mempunyai kriteria untuk menentukan informan yang dianggap memahami objek penelitian yang digunakan, mengerti masalah secara mendalam, dan dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai informan yang akurat dalam memberikan informasi (Nugraheni, 2014: 212). Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan informan dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti. *Purposive sampling* yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan

pertimbangan atau kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan (Sugiyono, 2013: 218-219).

Adapun kriteria-kriteria pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengunjung yang pernah datang ke kedai Kelana Kopi
2. Pengunjung yang memanfaatkan buku yang disediakan kedai Kelana Kopi
3. Pengunjung yang mengikuti kegiatan diskusi ngobrol buku dan ngopi sajak di kedai Kelana Kopi
4. Bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang objektif

Cara yang digunakan untuk memperoleh informan yang memadai dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti mempunyai cara dan strategi yang digunakan. Cara yang pertama yaitu menghubungi dan menemui pemilik kedai Kelana Kopi kemudian menjelaskan maksud dan tujuan mengenai penelitian yang akan menjadikan kedai Kelana Kopi sebagai objeknya. Lalu, menanyakan masukan dari pemilik kedai mengenai informan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan di atas. Cara yang kedua yaitu peneliti meminta izin pemilik kedai untuk meminjam buku peminjaman buku dan menghubungi kontak yang tertera. Cara yang terakhir yaitu peneliti akan meminta izin secara langsung kepada pengunjung yang saat itu sedang memanfaatkan buku atau mengikuti diskusi di kedai untuk dijadikan sebagai informan penelitian. Dengan ketiga cara tersebut, peneliti mendapatkan tiga informan. Penggunaan ketiga informan ini cukup, karena ketiga informan ini yang dipilih sudah sesuai kriteria, lalu

jawaban yang diberikan ketiganya sudah menjawab rumusan masalah penelitian ini. Latar belakang informan penelitian yang berbeda memberikan variasi jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data penelitian adalah suatu tahapan terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang relevan (Sugiyono, 2015: 224) Ada banyak jenis cara pengumpulan data yaitu dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiga metode tersebut.

Pada penelitian ini, teknik yang akan digunakan penulis yaitu wawancara dan Observasi untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan tanya jawab mengenai topik yang menjadi permasalahan di penelitian ini. Proses wawancara berlangsung antara dua pihak yaitu pewawancara dan informan (Moleong, 2011: 186).

Bryman dalam Pendit (2009: 78), Wawancara kualitatif dapat dilakukan dengan cara mendahulukan perspektif seseorang yang ditanya, bersifat interaktif dalam arti pewawancara mengajukan pertanyaan tidak terencana untuk mengimbangi informan, dialog yang terjadi lebih fleksibel sekiranya masih dalam upaya untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara kualitatif ini dibagi menjadi tiga yaitu terstruktur, semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur (Pendit, 2009: 78). Dalam penelitian ini, wawancara yang akan digunakan yaitu semi terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur yaitu teknik dalam wawancara yang dilakukan secara mendalam, wawancara jenis ini dalam pelaksanaannya cenderung lebih bebas dengan tujuan untuk

menemukan jawaban dari permasalahan lebih terbuka (Sugiyono, 2012: 73-74). Dalam melakukan wawancara, peneliti membutuhkan aspek-aspek yang berkaitan dengan persepsi dalam usahanya menghasilkan persepsi tentang fenomena yang terjadi yaitu dengan adanya Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal. Oleh karena itu, peneliti membuat catatan yang mencakup aspek-aspek tersebut berfungsi sebagai panduan dalam melakukan pembahasan wawancara agar jelas.

Proses wawancara dilakukan kepada masyarakat yang memenuhi kriteria peneliti untuk dijadikan informan, yaitu masyarakat yang pernah mendatangi kedai Kelana Kopi dan memanfaatkan fasilitas buku dan diskusi yang disediakan. Peneliti melakukan pendekatan non-formal agar terkesan lebih santai dalam berdialog saat wawancara untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam.

Metode pengambilan data yang kedua yaitu Observasi. Observasi artinya memperhatikan dan mengikuti tanpa campur tangan di dalamnya. Keterlibatan peneliti hanya mengikuti alur aktivitas yang diamati tersebut. Ada tiga komponen utama yang harus diperhatikan ketika peneliti sedang melakukan kegiatan observasi yaitu ruang, pelaku, dan kegiatan atau aktivitas (Nugraheni, 2014: 62).

Pada penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal. Sehingga dalam pengambilan datanya, peneliti memperoleh data secara langsung mengenai kejadian yang terjadi setiap detailnya sehingga dapat dijadikan validitas data yang diperoleh sebelumnya.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dilakukan jika sudah tersedia data yang diperoleh dari hasil pengambilan data yang digunakan yaitu sumber dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencari dan menyusun secara sistematis dari data hasil wawancara, observasi, atau teknik pengambilan data yang lainnya untuk dijadikan informasi yang mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2013: 244). Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang persepsi pengunjung terhadap kedai Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *thematic analysis* atau analisis tematik. Analisis tematik merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan daftar-daftar tema yang terpol, model tema atau indikator yang lebih kompleks pada fenomena yang terjadi menggunakan kode yang dibuat oleh peneliti berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara. Tahap analisis tematik terbagi menjadi 3 Tahap yaitu memahami data, menghasilkan kode, dan mencari tema (Braun & Clark, 2006: 8-10).

1. Memahami data

Langkah yang dilakukan setelah memperoleh seluruh data dari informan pada saat wawancara atau melakukan observasi, peneliti akan mentranskrip wawancara dari tiga informan yang memanfaatkan buku dan diskusi kedai Kelana Kopi di Ms. Word yang berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam mengkodekan data.

Selanjutnya yaitu proses pembacaan ulang transkrip dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengecek kesamaan transkrip dengan hasil wawancara dan dalam pemahaman hasil wawancara, setelah sudah memahami hasil wawancara tersebut maka dapat dilakukan tahap selanjutnya.

2. Menghasilkan kode

Tahap selanjutnya yaitu menghasilkan kode awal. Kode-kode akan dibuat oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara yang telah ditranskrip. Kode tersebut harus dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemaknaan pengunjung terhadap Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal. Setelah melakukan pembuatan kode, langkah selanjutnya yaitu mengecek dan memastikan kode yang sudah dibuat tepat untuk mewakili data yang terdapat di transkrip wawancara.

3. Mencari Tema

Kode-kode yang telah dibuat tersebut lalu dikelompokkan sesuai dengan kesamaan inti untuk mencapai satu nama tema atau nama golongan yang akan dibuat. Tahapannya yaitu sebagai berikut: peneliti menyatukan kode-kode yang dianggap sama, selanjutnya peneliti menentukan kode yang akan digunakan sehingga dalam menentukan kode yang akan digunakan tidak terjadi pengulangan data. Nama tema yang diambil harus dapat menjelaskan isi dari kode yang ada di dalam kelompok tersebut. Tema yang diambil harus dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana persepsi pengunjung terhadap Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal. Peneliti akan meninjau kembali tema yang telah diambil

dengan beberapa pertimbangan agar tema yang diambil tepat dan benar dalam pencerminannya terhadap data yang didapatkan dari hasil wawancara. Peneliti harus menjamin keakuratan tema yang digunakan.

3.5 Menjaga Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang sesuai dengan fakta yang telah terjadi di lapangan. Oleh karena itu langkah ini penting untuk dilakukan yaitu pengendalian kualitas atau uji keabsahan data. Menurut Lincoln dan Guba dalam Nugraheni (2014: 51), Pengendalian kualitas dilakukan untuk mendapatkan data yang kredibilitas atau dapat dipercaya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Keabsahan data ini bertujuan untuk memberikan pembuktian bahwa penelitian yang akan dilakukan dapat diuji keabsahannya pada data yang diperoleh menggunakan empat cara untuk menguji keabsahan data yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Nugraheni, 2014: 51) dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

1. *Credibility*

Credibility atau kredibilitas merupakan salah satu bentuk untuk memastikan atau meyakinkan bahwa data primer yang diperoleh peneliti berasal dari hasil wawancara merupakan data atau fakta yang benar dan memang berasal dari informan yang telah dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang memanfaatkan fasilitas buku dan diskusi yang disediakan di kedai Kelana Kopi.

2. *Transferability*

Transferability yaitu uji keabsahan dengan peneliti menunjukkan bahwa data hasil penelitian masih dalam konteks penelitian yang akan dilakukan sehingga tidak keluar atau melenceng dari tujuan penelitian yaitu dalam proses persepsi pengunjung terhadap kedai Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal. Oleh karena itu, dalam merekrut informan penelitian, peneliti menggunakan kriteria yang diterapkan pada penelitian ini agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. *Dependability*

Dependability dalam penelitian kuantitatif disebut juga reliabilitas. Penelitian yang teruji adalah penelitian yang sangat mungkin untuk dilakukan kembali karena yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tentunya akan mengalami perubahan dalam kehidupannya. Pada penelitian kualitatif, uji *dependability* akan dilakukan dengan cara melakukan verifikasi terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penelitian yang tidak berdasarkan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Verifikasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bahwa peneliti benar-benar mengerti dan melakukan observasi ke lapangan, sehingga data yang ditulis dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

4. *Confirmability*

Confirmability merupakan simpulan dan penjelasan yang dihasilkan untuk diterima kebenarannya oleh akal. *confirmability* yaitu mengenai peneliti dapat menunjukkan netral dari hasil penelitiannya, dalam artian peneliti tidak boleh menilai secara subjektif terhadap data yang diperoleh. Peneliti akan memaparkan sesuai dengan temuan di lapangan dan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan tanpa disisipi penelitian subjektif peneliti sehingga murni berasal dari sudut pandang informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pengunjung yang memanfaatkan fasilitas buku dan diskusi kedai Kelana Kopi.